

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN PMO (PENGAWAS MENELAN OBAT) TENTANG PENCEGAHAN DAN PENGELOLAAN PENYAKIT TUBERKULOSIS PARU DI LINGKUNGAN KELURAHAN PUTAT JAYA SURABAYA TAHUN 2025

Mevia Naila Riyanto

Prodi DIII Keperawatan Sutomo Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Surabaya

E-mail: mevianaila19@gmail.com

masih menjadi masalah kesehatan masyarakat global, termasuk di Indonesia yang menempati urutan ketiga terbanyak setelah India dan Tiongkok. Tingginya kasus TBC menunjukkan keterbatasan pemahaman masyarakat dalam pencegahan dan pengelolaan penyakit ini, khususnya di lingkungan komunitas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan PMO mengenai pencegahan dan pengelolaan penyakit tuberkulosis paru di Kelurahan Putat Jaya Surabaya yang menjalani pengobatan di Puskesmas Putat Jaya. Metode yang dipakai adalah deskriptif kuantitatif dengan total sampling pada 62 orang yang merupakan keluarga atau Pengawas Menelan Obat (PMO) dari pasien TBC. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang terdiri atas 30 pernyataan dengan pilihan jawaban benar-salah terkait pencegahan dan pengelolaan TBC. Hasil analisis memperlihatkan bahwa mayoritas PMO memiliki pemahaman yang memadai mengenai upaya pencegahan TBC, serta pemahaman yang cukup baik dalam pengelolaan penyakit TBC. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya promosi kesehatan dan edukasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan setempat cukup efektif dalam menjangkau masyarakat. Namun demikian, hasil ini juga menekankan pentingnya pelaksanaan penyuluhan yang berkelanjutan guna menjaga dan meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga dapat diimplementasikan dalam perilaku sehari-hari untuk mendukung program eliminasi TBC tahun 2030. Keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan lokasi yang hanya mencakup satu wilayah kelurahan serta jumlah sampel yang terbatas, sehingga hasil yang diperoleh belum dapat digunakan sebagai representasi dari populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan studi lanjutan dengan cakupan wilayah yang lebih besar serta pendekatan yang lebih mendalam agar dapat menggambarkan kondisi pengetahuan masyarakat secara lebih menyeluruh.

Kata kunci: Pengetahuan, Tuberkulosis Paru, PMO Kelurahan Putat Jaya.

ABSTRACT

KNOWLEDGE LEVEL OF PMO (DRUG SWALLOWING SUPERVISORS) ABOUT PREVENTION AND MANAGEMENT OF PULMONARY TUBERCULOSIS IN THE VILLAGE PUTAT JAYA ENVIRONMENT SURABAYA IN 2025

Mevia Naila Riyanto

*Sutomo Nursing DIII Study Program, Departemen Of
Nursing Polytechnics, Ministry Of Health, Surabaya*

E-mail: mevianaila19@gmail.com

Pulmonary tuberculosis (TB) remains a major communicable disease of concern in public health, both globally and nationally. Indonesia occupies the third position worldwide in TB prevalence, after India and China. The high case numbers indicate limited public awareness regarding preventive efforts and disease management, particularly within communities. This research was conducted to assess the knowledge level of Directly Observed Treatment (DOT) supervisors, known locally as Pengawas Menelan Obat (PMO), in Kelurahan Putat Jaya, Surabaya, whose patients receive treatment at Puskesmas Putat Jaya. The study applied a descriptive design with a quantitative approach, using a total sampling technique that involved 62 respondents, consisting of family members or PMOs of TB patients. Data collection was carried out through a structured questionnaire comprising 30 true–false items related to TB prevention and control. Findings revealed that most PMOs demonstrated good knowledge of TB prevention as well as adequate comprehension of its management. These outcomes imply that health promotion and education efforts by local health workers have been relatively successful in reaching the community. Nevertheless, the results emphasize the need for ongoing health education to strengthen and sustain community knowledge, while ensuring its application in daily practice, in support of the 2030 TB elimination program. The main limitation of this study lies in its narrow scope, focusing only on one subdistrict with a limited sample size, thereby restricting generalization to wider populations. Consequently, further research covering broader areas and employing deeper analysis is necessary to provide a more comprehensive understanding of community knowledge regarding TB

Keywords: Knowledge, Pulmonary Tuberculosis, Putat Jaya Residents.